

SELOKA

TATJANA SAPHIRA

Terpilih di Film 'Perempuan Bergaun Merah'



KR-ANTARA
Tatjana Saphira

PRODUSEN Frontier Pictures, Timo Tjahjanto mengungkapkan sejumlah alasan memilih Tatjana Saphira dan Refal Hady sebagai dua bintang utama di film horor terbaru berjudul 'Perempuan Bergaun Merah'.

Timo mengatakan, dia sudah lebih dahulu tertarik bekerja sama dengan Tatjana Saphira sebelum skenario film ini rampung.

"Saya dari dulu nge-fans sama Tatjana, dalam artian dia berani tampil beda terutama di film terakhirnya 'Hit & Run'. Akhirnya kami antarpromoter dan sutradara William Chandra berdiskusi bagaimana kalau kita cari pemain yang fresh dimana kekalemannya dia bisa berubah jadi chaos di film 'Perempuan Bergaun Merah'. Akhirnya kita setuju memilih Tatjana Saphira," ungkap Timo dalam siaran resminya, kemarin.

Tatjana lebih sering membintangi film bergenre drama ini, akan jadi debutnya di film bergenre horor. Tatjana berperan sebagai Dinda, seorang mahasiswa introvert yang diteror hantu perempuan bergaun merah.

Namun, kepeduliannya kepada adik dan sahabatnya membuat Dinda tak pernah menyerah untuk menuntaskan teka-teki misterius yang ia hadapi, sekalipun nyawanya terancam.

"Karakter Dinda di sini bakal mengalami hal-hal ekstrem, kejadian-kejadian supranatural yang dialami membuatnya purnoan dan selalu terbangun, akan ada siksaan-siksaan gaib untuk Dinda. Jadi Tatjana bakal menunjukkan totalitasnya menjadi Dinda," sambung Timo.

Sementara sebagai lawan main Tatjana, Timo memilih Refal Hady yang juga baru pertama kali bermain film horor. Refal berperan sebagai Putra, teman yang selalu membantu Dinda menguak sosok perempuan bergaun merah yang menghantuinya.

"Refal yang aslinya tenang dan pemalu, bakal dibuat berbeda banget di film ini. Saya yakin begitu publik menonton, mereka pasti suka kalau Refal dan Tatjana bisa melakukan hal yang tak biasanya," kata Timo.

Film 'Perempuan Bergaun Merah' merupakan film kedua produksi Frontier Pictures setelah film 'Sebelum Iblis Menjemput Ayat 2'. Film 'Perempuan Bergaun Merah' rencananya tayang tahun ini. (Ant)-d

RINNI WULANDARI

Terinspirasi Pengalaman Pribadi

PENYANYI Rinni Wulandari merilis lagu baru bernuansa R&B berjudul 'Feel Good' yang terinspirasi dari pengalaman pribadinya.

Rinni mengatakan, dalam lagu ini ia ingin mengedepankan tentang orang-orang yang kebanyakan sering fokus pada kekurangannya termasuk pendapat orang lain tentang dirinya.

"Orang-orang cenderung menyalahkan dirinya kalau gagal. Padahal, dirinya sendiri harus tetap diberikan apresiasi atas apapun yang terjadi," ujar Rinni Wulandari dalam siaran pers, Jumat (12/6). Rinni menjelaskan, lagu ini sebenarnya

bermula dari sebuah kejadian unik, saat sedang menyusui sang buah hati, Nord. Tiba-tiba ide untuk lagu 'Feel Good' ini muncul di kepala Rinni dan kemudian direkamnya sementara melalui voice note.

"Kejadian kayak gini sering banget. Jadi menyusui Nord itu sama aja seperti mencari inspirasi buatku," cerita Rinni sambil tertawa.

Dalam lagu ini, karakter vokal dari Rinni Wulandari lebih ditonjolkan. Proses pengerjaan lagu ini melibatkan teman-teman terdekat dari Rinni, seperti Neonomora dalam penulisan liriknya.

Selain itu, Jevin Julian

dan Rafael Yefta berperan sebagai produser untuk lagu ini. Housman Pranoto dipercaya pula oleh Rinni untuk mengisi Drum dan Gamaliel Tapiheru bertindak sebagai Vocal Director.

Dengan pesan untuk mencintai diri sendiri, Rinni ingin lagu ini bisa menaikkan rasa percaya diri dari banyak orang, sehingga mereka bisa lebih menghargai diri mereka.

"Tapi lebih dari itu, mereka juga bisa memaafkan segala kesalahan di masa lalu, menjadi orang yang lebih baik, bangga akan dirinya dengan segala kelebihan dan kekurangannya," tutur Rinni. (Ant)-d



KR-ANTARA
Rinni Wulandari

GRUP K-POP ASTRO

Konser Daring di Akhir Juni



KR-ANTARA/Instagram
Grup K-Pop Astro

GRUP idola K-pop Astro akan mengadakan konser daring bertajuk '2020 ASTRO Live on WWW' pada 28 Juni 2020 pukul 15.00 waktu Korea Selatan, ungkap agensi Fantagio.

Laman "WWW" 'Wherever, Whenever, Whatever' atau di mana pun, kapan pun, apa pun mengacu pada cakupan konser daring yang bisa menjangkau khalayak yang lebih luas pada waktu yang fleksibel.

Ini akan menjadi konser pertama Astro dalam satu tahun enam bulan. Konser nantinya

menggunakan teknologi Kiswe Mobile. Astro juga menggabungkan beragam teknik produksi yang memanfaatkan pesona konser daring. Mereka akan menampilkan lagu baru untuk pertama kalinya.

Tiket untuk streaming konser Astro tersedia untuk dijual melalui Melon mulai 16 Juni ini untuk anggota klub penggemar dan 18 Juni untuk penjualan umum.

Baru-baru ini, Astro kembali menghadirkan karya musik baru, yakni mini album ketujuh

'Gateway' dengan 'Knock' sebagai lagu utama, demikian seperti dilansir Soompi.

Tahun lalu Astro sukses menggelar konser di Taipei, New York, Dallas, Los Angeles dan San Francisco. Kemudian kembali ke Asia untuk mengadakan dua konser di Hong Kong dan Bangkok.

Astro memulai debutnya pada Februari 2016 melalui mini album 'Spring Up'. Selain itu, pernah meluncurkan album pertama mereka, berjudul 'All Light'.

(Ant)-d

SELAMA WFH DI MASA PANDEMI COVID-19

Waspada Kasus KDRT Tersembunyi

JAKARTA (KR) - Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA) memberikan perhatian serius terhadap kemungkinan adanya kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang tidak terungkap selama pandemi Covid-19.

Sebab, selama pandemi ini juga diterapkan kebijakan *work from home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). "Kondisi ini bisa diakibatkan oleh hilangnya akses korban KDRT untuk melaporkan kekerasan," kata Deputy Bidang Perlindungan Hak Perempuan, Vennetia R Dannes.

Vennetia mengungkapkan hal itu dalam sambutan pada acara Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanganan Kasus KDRT dalam Situasi Pandemi Covid-19 Bagi Dinas PPPA atau Kelompok

Kerja Daerah Berjarak di Tingkat Kabupaten/Kota Wilayah Indonesia Bagian Timur Melalui Daring, Sabtu (13/6) di Jakarta.

Menurutnya, jika dilihat dari data Sistem Informasi Akses Korban KDRT untuk melaporkan kekerasan, kata Deputy Bidang Perlindungan Hak Perempuan, Vennetia R Dannes. "Jumlah kasus ini menurun pada periode 1 Januari - 28 Februari 2020 yaitu 1.237 kasus KtP dan 769 KDRT," ungkap Vennetia. Diungkapkan pula, mes-

kipun jumlah kasus KtP dan KDRT menurun, hal ini justru menjadi perhatian besar Kemen PPPA karena dikhawatirkan korban KtP dan KDRT kehilangan akses untuk melaporkan kekerasan yang dialami masyarakat. Hal itu bisa disebabkan ruang gerak menjadi terbatas, terutama di wilayah dengan sarana dan prasarana komunikasi serta transportasi yang tidak mendukung dalam mendapatkan akses layanan. Ditambah lagi, jika pusat penyedia layanan belum bisa berfungsi secara optimal.

Menurutnya, kondisi ini berpotensi menyebabkan laju pertumbuhan kasus kekerasan terhadap perempuan (KtP) dan KDRT mengalami perlambatan, dari rata-rata 21 kasus KtP perhari sebelum Penetapan

Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana (PPSKTDB) menjadi rata-rata 8 kasus perhari sesudah PPSKTDB.

Sementara itu, Asisten Deputi Perlindungan Hak Perempuan dari KDRT, Ali Khasan mengungkapkan, acara Peningkatan Kapasitas Manajemen Penanganan Kasus KDRT yang dilaksanakan secara daring, bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelompok kerja daerah di tingkat Kabupaten/Kota, relawan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, dan tim relawan Berjarak terkait manajemen penanganan kasus KDRT dalam situasi pandemi Covid-19. Juga memastikan hak perempuan dan anak terpenuhi sesuai Program Aksi Berjarak dua. (Ati)-d

KASUS POSITIF DI TEMANGGUNG TURUN Wonosobo Bergerilya 'Rapid Test'



KR-Ariswanto

Petugas kesehatan Pemkab Wonosobo bergerilya melakukan rapid test di pasar tradisional maupun pusat perbelanjaan modern.

WONOSOBO (KR) - Jumlah kasus penderita positif virus Korona (Covid-19) di Kabupaten Wonosobo sempat melandai, kembali mengalami lonjakan cukup tajam. Terjadi penambahan 8 kasus positif Covid-19 pada Sabtu (13/6), sehingga jumlah kumulatif meningkat dari 82 kasus menjadi 90 kasus.

Juru Bicara (Jubir) Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTPP) Covid-19 Pemkab Wonosobo, dr Mohammad Riyatno menyebutkan, dari 90 kasus positif Covid-19 yang tersebar di 13 kecamatan, 23 orang masih menjalani perawatan medis di ruang isolasi rumah sakit, 67 orang telah dinyatakan sembuh.

Menurut Riyatno, meski beberapa hari terakhir sempat terjadi tren perlambatan penularan, bukan berarti potensi penularan virus Korona sudah selesai. Bukti, terjadi lagi penambahan 8 kasus positif Covid-19 yang mengindikasikan bahwa potensi penyebaran virus Korona di daerah masih tinggi.

Penambahan cukup signifikan juga terjadi pada Pasien Dalam Pengawasan (PDP), yang meningkat menjadi 359 kasus. Dari jumlah tersebut, mayoritas atau sebanyak 280 PDP telah dinyatakan sembuh atau negatif, 73 PDP masih dirawat, dan 6 PDP meninggal dunia. "Seluruh warga wajib memakai masker saat beraktivitas di luar rumah, rajin mencuci ta-

ngan pakai sabun, tetap menjaga jarak, dan menghindari kerumunan massa," tegas Riyanto.

Di Kabupaten Temanggung, penambahan kasus Covid-19, Sabtu (13/6), tercatat ada penambahan 1 positif baru. Jauh menurun dibanding tiga hari sebelumnya yang mencapai 109 kasus. "Infografis GTPP Covid-19 Kabupaten Temanggung menunjukkan adanya penambahan 1 kasus positif Covid-19, 9 ODP baru, dan 2 PDP baru. Kasus positif Covid-19 menjadi 202 dengan 165 dalam perawatan, 35 sembuh dan dua meninggal, 140 orang berada di tempat karantina dan 25 di rumah sakit," kata Juru Bicara GTPP Kabupaten Temanggung, Gotri Wijiyanto.

Menurutnya, mereka yang berada di tempat karantina dalam keadaan tidak merasakan atau tidak timbul gejala sakit seperti terinfeksi Covid-19. Mereka adalah orang tanpa gejala (OTG), tampak sehat namun dapat menularkan virus Korona," kata Gotri.

Sementara itu Ketua IGTPP Kabupaten Temanggung Letkol David Alam mengatakan, pembukaan tempat ibadah menunggu hasil evaluasi selesainya status pembatasan kegiatan masyarakat (PKM) yang akan berakhir 19 Juni 2020. "Sebelum 19 Juni akan dilakukan rapat, bagaimana nanti masyarakat bisa beribadah secara normal," jelasnya. (Art/Osy)-d

HALAL BIHALAL SECARA VIRTUAL

Wagub Jateng Sampaikan Tausiyah

MAGELANG (KR) - Acara halal bihalal keluarga besar SMP Muhammadiyah 1 Alternatif (Mutual) Kota Magelang, keluarga besar Muhammadiyah dan masyarakat umum yang dilaksanakan di SMP Mutual Kota Magelang, Sabtu (13/6), berbeda dari biasanya. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara online, diikuti ratusan siswa mengikutinya di rumah masing-masing. Tausiyah disampaikan oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah H Taj Yasin, juga secara online.

Kepala SMP Mutual Kota Magelang Wasi'un SPdI MPdI kepada KR mengatakan, kegiatan ini dilaksanakan secara virtual, mengingat saat ini masih pandemi Covid-19. "Ini baru pertama kalinya dilaksanakan SMP Mutual Kota Magelang. Kegiatan ini dibuat secara umum untuk partisipan," jelasnya.

Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Magelang H Solichin dalam kesempatan itu di antaranya mengapresiasi kegiatan SMP Mu-

tual yang di dalam masa-masa pandemi Covid-19 dapat melaksanakan halal bihalal menggunakan teknologi. Diharapkan kegiatan ini bermanfaat bagi semuanya.

Perwakilan orangtua siswa, Dian Nur Pratiwi juga menyatakan apresiasi. Ini banyak manfaatnya, baik

bagi orangtua maupun siswa. Di antaranya tali silaturahmi tetap terjaga dan para siswa merasa nyaman, tidak merasa bosan berada di rumah dan tidak kehilangan momen-momen yang seharusnya dapat dilakukan halal bihalal, *class meeting* di sekolah. (Tha)-d



KR-Thaha

Wakil Gubernur Jateng menyampaikan tausiyah secara online dalam forum halal bihalal SMP Mutual Kota Magelang, Sabtu (13/6).